

Studi Literatur: Perbandingan *Peanut Ball* Dan *Birthing ball* Terhadap Kemajuan Persalinan kala I Fase Aktif

Literature Study: A Comparison Study of Peanut Ball and Birthing ball to the Progress of Stage 1 Labor in the Active Phase of Maternity

Sri Mulyaningsih, Fifi Ishak
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Email : fifiishakn3r@gmail.com

ABSTRAK

Kemajuan persalinan pada kala I fase aktif merupakan saat yang paling melelahkan, berat, dan kebanyakan ibu mulai merasakan rasa sakit atau nyeri. Dalam fase ini kebanyakan ibu merasa sakit yang hebat karena kegiatan rahim mulai lebih aktif. Studi Literatur ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan *Peanut Ball* Dan *Birthing ball* Terhadap Kemajuan Persalinan Kala 1 Fase Aktif Pada Ibu Bersalin. Metode penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau literatur review. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencarian jurnal penelitian yang dipublikasikan diinternet menggunakan google scholar, PubMed, dan Portal Garuda. Berdasarkan beberapa jurnal yang telah dibahas maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbandingan terhadap penggunaan *peanut ball* dan *birthing ball* pada ibu bersalin kala 1 fase aktif.

Kata kunci :*Peanut Ball, Peanut Ball untuk Persalinan, Birthing ball*

ABSTRACT

The progress of labor in the first stage of the active phase is the most tiring, heavy, and where most mothers begin to feel pain or tenderness. In this phase most mothers feel great pain because the activities of the uterus that begins to be more active. This literature research aims to determine the comparison of Peanut Ball and Birthing ball to the Progress of Stage 1 Labor in the Active Phase of Maternity .This research method is a literature study or literature review,The data collection technique used in this study is by searching for research journals published on the internet using google scholar, PubMed, and Garuda Portal. Based on several journals that have been discussed here. it can be concluded that there is a comparison of the use of the peanut ball and birthing ball in mothers who give birth during the first active phase.

Keywords: *Peanut Ball, for Labor, Birthing ball*

PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus ke dunia luar dengan kehamilan mencapai (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun janin¹.

Berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu: dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan².

Mengurangi rasa nyeri dapat diatasi dengan cara farmakologi (dengan obat) dan nonfarmakologi (tanpa obat). Saat ini terdapat banyak cara untuk mempercepat, meringankan, dan membuat lebih nyaman didalam proses persalinan, yaitu dengan penggunaan peanut ball dan ada juga *birthing ball* yang fungsinya antara lain untuk kemajuan persalinan, dan pengurangan rasa nyeri saat persalinan. Menurut peanut ball tidak hanya digunakan untuk alat terapi fisik melainkan juga memberi rasa nyaman dan mengurangi durasi kala 1 persalinan³ sedangkan *birthing ball* adalah bola terapi fisik yang membantu mengurangi rasa nyeri pada saat persalinan. Peanut ball terbukti dapat mengurangi resiko ekstraksi vacum dan kelahiran dengan sectio caesarea. Sedangkan *birthing ball* sudah terbukti menurunkan nyeri persalinan dan mempercepat penurunan kepala janin, serta dapat digunakan pada selama hamil⁴. Menurut data dari World Health Organization (WHO) terdapat lebih dari 585.000 ibu pertahunnya meninggal saat hamil atau bersalin. Penyebab langsung kematian ibu secara global yaitu perdarahan, partus macet (partus lama), sepsis, hipertensi dalam kehamilan, komplikasi abortus yang tidak aman dan sebab-sebab lain. Dalam data WHO Angka Kematian Ibu (AKI) masih cukup tinggi di beberapa negara termasuk Negara-negara di Asia Tenggara seperti di negara Timor-leste jumlah AKI sebanyak 215 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 54 per 100.000 kelahiran hidup, di Filipina 114 per 10.000 per kelahiran hidup, Malaysia 40 per 10.000 kelahiran hidup, sedangkan di Indonesia sendiri Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 126 per 100.000 kelahiran hidup⁵.

Data dari dinas kesehatan kabupaten Gorontalo jumlah ibu bersalin di kabupaten Gorontalo bulan Januari sampai Desember tahun 2019 adalah sebanyak 7.711 ibu. Dengan cakupan tempat persalinan di fasilitas kesehatan sebanyak 7.396 ibu sedangkan non-fasilitas kesehatan sebanyak 4 ibu⁶. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi literatur dengan judul "Perbandingan Peanut Ball dan *Birthing ball* Terhadap Kemajuan Persalinan Kala 1 Fase Aktif Pada Ibu Bersalin".

Penulis melakukan studi literatur ini setelah menentukan topik penulisan dan ditetapkannya rumusan masalah, sebelum terjun ke lapangan. untuk mengumpulkan data yang diperlukan

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan pencarian jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet menggunakan Google Scholar, PubMed, dan Portal Garuda dengan menggunakan kata kunci: Peanut ball, peanut ball for decreasing length of labor , *birthing ball* yang kemudian diperoleh sebanyak 70 jurnal internasional dan nasional. Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyaringan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis dari setiap jurnal yang diambil

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau literatur review. Literatur review merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya⁷.

Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penulisan. Jenis penulisan yang digunakan adalah studi literatur review yang berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan topik atau variabel penulisan. Penulis melakukan studi literatur ini setelah menentukan topik penulisan dan ditetapkannya rumusan masalah, sebelum terjun ke lapangan. untuk mengumpulkan data yang diperlukan

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan pencarian jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet menggunakan Google Scholar, PubMed, dan Portal Garuda dengan menggunakan kata kunci: Peanut ball, peanut ball for decreasing length of labor , *birthing ball* yang kemudian diperoleh sebanyak 70 jurnal internasional dan nasional. Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyaringan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis dari setiap jurnal yang diambil

HASIL PENELITIAN

Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan normal (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung lebih kurang 18 jam, tanpa komplikasi baik dari ibu maupun janin⁸.

Penggunaan peanut ball untuk wanita sudah menjadi umum di rumah sakit di Amerika Serikat. Banyak perawat percaya bahwa peanut ball dapat membantu mengurangi durasi persalinan dan waktu mengejan, bahkan mungkin mengurangi risiko kelahiran sesar⁹. Peanut ball untuk melahirkan dengan berbagai bentuk telah digunakan selama persalinan dan kelahiran sejak akhir 1990-an. Perubahan posisi selama persalinan dapat meningkatkan pembukaan saat persalinan, peanut ball ini terdapat berbagai ukuran jenis tertentu dari bola bersalin yang dibentuk sedemikian rupa sehingga bola-bola ini bisa ditempatkan diantara kedua kaki ibu saat persalinan, meskipun peanut ball ini dapat digunakan dalam berbagai cara. Dan ketika ditempatkan diantara kaki ibu saat berada diposisi lateral, mereka dianggap memfasilitasi pembukaan panggul. Peanut ball juga dapat meningkatkan kemampuan janin untuk terlibat dan berputar turun kedalam panggul.

Berdasarkan beberapa jurnal yang direview sebagian besar menerapkan metode penelitian pre experiment dengan pendekatan one group pre and post test design sebagai salah satu metode penelitian yang diharapkan mampu menganalisis perbedaan peanut ball dan *birthing ball* terhadap kemajuan persalinan kala 1 fase aktif pada ibu bersalin¹¹.

Penggunaan peanut ball selama persalinan berfungsi untuk memfasilitasi perjalanan yang aman untuk janin selama persalinan dan sampai pada lahirnya bayi. Perjalanan yang aman dapat ditingkatkan oleh peanut ball karena ibu dapat menggunakan peanut ball ini dalam posisi duduk atau posisi jongkok untuk memfasilitasi pembukaan diameter panggul ibu agar terjadi penurunan janin dengan cepat.

dalam enelitiannya menjelaskan bahwa ada pengaruh penggunaan peanut ball tersebut untuk kemajuan persalinan pada wanita yang sudah dijadwalkan induksi persalinan. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 200 orang yang dilakukan oleh beberapa peneliti dalam jangka waktu satu tahun dan telah ditemukan hasil yaitu Analisis kekuatan apriori menentukan bahwa sampel disetiap kelompok studi akan mencapai kekuatan 80%¹². Penelitian ini menunjukkan bahwa peanut ball merupakan alat yang menjanjikan dalam mempercepat persalinan kala I untuk pasien primipara dan multipara yang mengalami induksi persalinan. Penelitian tersebut telah disetujui oleh Institutional Review Board rumah sakit di Amerika Serikat¹².

Diperkuat lagi dengan hasil penelitian kedua yang dilakukan oleh Carol, P. 2015 yang menjelaskan tujuan dari penggunaan peanut ball ini yaitu meniru posisi duduk atau jongkok untuk mempercepat persalinan kala satu dan kala dua. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 35 orang dengan penelitian

yang dilakukan selama 4 bulan, dengan hasil yang ditemukan, grub satu memiliki panjang secara signifikan lebih lama dari persalinan tahap kedua yaitu (75,63) menit dibandingkan dengan kelompok 2 yaitu (57,84). Tahap pertama persalinan untuk wanita yang menggunakan posisi telentang tanpa peanut ball adalah 5,6 jam. Wanita yang menggunakan posisi miring selama kala I persalinan dengan peanut ball mengalami 3,6 jam kerja¹³. Persalinan kala dua juga lebih singkat, 30 menit dibandingkan dengan 75 menit wanita menggunakan posisi lain selain berbaring. membandingkan dua posisi, tegak dan terlentang. Wanita menggunakan posisi tegak, posisi berdiri, duduk, atau jongkok mengalami persalinan kala pertama yang lebih singkat 85-90 menit dan persalinan kala dua yang lebih singkat 22-40 menit sehingga kebanyakan wanita yang menggunakan peanut ball memiliki pengalaman yang positif dan telah disarankan menggunakan peanut ball untuk setiap persalinan¹⁴.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan selama 1 tahun dan telah disetujui oleh Institutional Review Board rumah sakit di Amerika Serikat, dapat mempercepat persalinan mempercepat persalinan kala 1 dan kala 2.

PEMBAHASAN

Birthing ball atau bola-bola kelahiran adalah metode non-farmakologi yang digunakan untuk menurunkan skor nyeri pada kala I persalinan. Bola-bola bersalin digunakan dengan berbagai cara: salah satunya yaitu dengan ibu duduk di atas bola-bola persalinan itu dan kemudian menggoyangkannya kekiri dan kekanan atau sesuai dengan posisi yang membuat ibu merasa aman dan nyaman. Selain itu manfaat lain dari bola-bola bersalin ini yaitu menurunkan nyeri saat pembukaan pada kala I, mengurangi angka kejadian kala I memanjang, mempercepat pembukaan serviks, merangsang kontraksi uterus, memperlebar diameter panggul serta mempercepat penurunan kepala janin, dengan ini penggunaan bola-bola bersalin sangat disarankan untuk ibu hamil, bersalin dan nifas¹⁵.

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Kurniawati, D. 2017, menjelaskan bahwa ada pengaruh penggunaan *birthing ball* ini terhadap penurunan skor nyeri pada kala I fase aktif. Berdasarkan tabel 1 menunjukan bahwa Skor nyeri sebelum penggunaan *birthing ball* sebagian besar responden mengalami nyeri sedang yaitu sebanyak 11 orang (64.7%), skor nyeri sesudah penggunaan *birthing ball* sebagian besar responden mengalami nyeri berkurang yaitu sebanyak 9 orang (52.9%). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 17 responden, dan dari hasil penelitiannya, menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada skor nyeri sebelum dan sesudah penggunaan *birthing ball* (pvalue<0,05). Penggunaan *birthing ball* selama proses persalinan mampu menurunkan skor nyeri pada persalinan¹⁶.

Penelitian keempat yang dilakukan oleh ¹⁴, menjelaskan bahwa bola-bola bersalin ini dapat digunakan pada saat hamil hingga pada saat nifas. Berdasarkan penelitiannya menunjukkan 16 responden sebelum pemberian teknik Bola persalinan *birthing ball* hampir seluruhnya sebanyak 11 orang (69%) mengalami penurunan bagian bawah janin pada HII, dan setelah pemberian teknik Bola persalinan *birthing ball* sebagian besar mengalami penurunan kepala bagian bawah janin pada hodge III sebanyak 10 orang (63%) dan 6 orang (37%) mengalami penurunan di Hodge IV. *Birthing ball* juga terdapat banyak manfaat yang ditemukan pada bola-bola bersalin ini antara lain: meningkatkan aliran darah ke rahim, plasenta dan bayi, meredakan tekanan, dan dapat memberikan rasa nyaman untuk lutut dan pergelangan kaki, memberikan kontra-tekanan pada perineum dan paha tegak. Postur ini bekerja dengan gravitasi yang akan mendorong turunnya bayi ke dalam dasar panggul sehingga mempercepat proses persalinan. Selain itu, menggunakan bola-bola kacang ini dapat membantu menyeleraskan bayi selama kehamilan dan persalinan menyeimbangkan tubuh pada bola untuk membantu memperkuat punggung, juga membantu menyeleraskan bayi dalam persiapan untuk kelahiran¹⁷.

Berdasarkan uraian diatas telah diambil kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan oleh ¹⁵, dengan sampel 11 orang, setelah menggunakan *birthing ball* terdapat 9 orang yang mengalami penurunan nyeri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pencarian jurnal dari mesin pencarian PubMed, Google Scholar dan Garba Rujukan Digital (GARUDA) dengan kata kunci: Peanut ball, peanut ball for decreasing length of labor, *birthing ball*, menghasilkan sebanyak 70 jurnal. Jurnal-jurnal tersebut kemudian dilakukan screening, dengan memperhatikan kesesuaian sumber, kesesuaian isi, melalui pembacaan secara sekilas pada abstrak, heading, sub heading, serta dokumen statement atau kalimat-kalimat penting yang terdapat pada abstrak dan pendahuluan jurnal, ditambah dengan memperhatikan kondisi jurnal seperti: jurnal tidak bisa dibuka, tidak bisa didownload, tidak lengkap, hanya memiliki abstrak, jurnal berasal dari penelitian yang dilakukan diluar bidang kesehatan, jurnal yang dilakukan diluar jajaran perguruan tinggi, dan jurnal hanya memiliki kandungan satu kata kunci tidak diikuti dalam telaah jurnal. Sehingga melalui skrinning tersebut didapatkan hasil sebanyak 5 jurnal.

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa ada perbandingan antara peanut ball dan *birthing ball*. Pada dasarnya, peanut ball digunakan ibu dalam posisi berbaring dan duduk untuk mempercepat penurunan kepala janin, mempersingkat waktu mengejan ibu, dan tentunya dapat mempercepat persalinan, sedangkan *birthing ball* hanya dapat digunakan dalam posisi duduk

diatas bola dan bergoyang-goyang tetapi tidak dapat digunakan dalam posisi berbaring. Fungsi *birthing ball* ini adalah untuk mengurangi nyeri pada saat persalinan, menggunakan *birthing ball* dapat membantu menyeleraskan bayi selama kehamilan dan persalinan menyeimbangkan tubuh pada bola untuk membantu memperkuat punggung, membantu mendorong turunnya bayi ke dalam dasar panggul sehingga mempercepat proses persalinan.

Berdasarkan uraian diatas, maka diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dapat menggunakan kedua metode non-farmakologi tersebut agar persalinan menjadi lebih mudah dan mengurangi tingkat operasi caesar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Jannah, N. 2015. *Askeb II Persalinan Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
2. B. Grant. *The Peanut Ball A Remarkable Labor*. Jurnal Internasional. Vol 22 (4), 11-15
3. Profil Kesehatan Indonesia Tahun, 2019.
4. Aprilia, Y. 2019. *Gentle Birth: Cara Lembut Dan Nyaman Sambut Buah Hati*. Jakarta: Gramedia Widiasrana Indonesia WHO. 2018. *Angka Kematian Ibu*
5. Dinas Kesehatan Kabupaten. Jumlah Ibu Bersalin. Gorontalo
6. Melfianora. 2018. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur*.
7. Tussey, C. 2015. *Reducing Leght Of Labor and Cesarean Sugery Rate Using a Peanut Ball For Women Laboring With an Epidural*. Jurnal Internasional. Vol 24 (1), 16-24
8. Mercier, R. 2018. *Impact Of Peanut Ball Device On The Duration Of Active Labor*. Jurnal Internasional. 1-6
9. Hermin, C. 2015. *Hypnobirthing The Cony Method: Menjalanin kehamilan Dan Persalinan Dengan Nyaman ,Tenang, Bahagia, Dan Penuh Percaya Diri*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
10. Prawirohardjo, S. & Wiknjosastro, H. 2014. *Ilmu Kandungan*, Jakarta, PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

11. Roth, C. 2016. *Randomized Controled Trial Of Use Of The Peanut Ball During Labor*. Jurnal Internasional. Vol 4 (3), 140-146
12. Carol, P. 2015. *Use Of The Peanut Ball Decrease First and Second Stages Of Labor*. Jurnal Internasional. 1-36
13. Tussey, C. 2015. *Reducing Leght Of Labor and Cesarean Sugery Rate Using a Peanut Ball For Women Laboring With an Epidural*. Jurnal Internasional. Vol 24 (1), 16-24
14. Karinta Ariani Setiaputri *Kegunaan Birthing Ball Selama Kehamilan Dan Persalinan* <https://hellosehat.com/kehamilan/melahirkan/manfaat-birth-ball-untuk-ibu-hamil/>. Rabu, 28 Juli. 14:23:09
15. Kurniawati, D. 2017. *Manajemen Intervensi Fase Laten Ke Aktif Pada Kemajuan Persalinan*. Jurnal Keperawatan. Vol 3 (4), 27-34
16. Tut Aryani. 2018. *Pengaruh Penggunaan Brithing Ball terhadap Penurunan Skor Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif di Klinik Bersalin Bekasi*. Jurnal Kebidanan. Vol 5 (1), 3-6